



5,9 Juta Pemudik Bakal Masuk DIY Libur Idul Fitri, Targetkan Nol Laka

YOGYA (KR) - Pada Hari Raya Idul Fitri 1444 H/2023 M ini sekitar 5,9 juta pemudik diperkirakan akan masuk DIY, baik sekadar lewat atau yang menjadikan DIY sebagai tujuan utama. Berbagai langkah antisipasi diambil Pemda DIY beserta jajaran Forkopimda DIY, guna memastikan kondisi tetap aman terkendali, dan target zero accident atau nol kecelakaan (laka) bisa tercapai.

"Penting untuk melakukan persiapan matang, mengingat jumlah pemudik tahun ini dipastikan melonjak tajam. Hal ini karena

selama 3 tahun masyarakat tidak bisa bebas berkegiatan karena pandemi Covid-19. Untuk itu saya minta antarstakeholder wajib berkoordinasi terkait teknis-teknis di lapangan," tandas Wakil Gubernur DIY Paku Alam X saat memimpin rapat koordinasi bersama Forkopimda DIY di Ndalem Ageng, Kepatihan, Senin (17/4).

Wagub DIY mengatakan, selain persiapan menerima pemudik, tahun ini juga akan diadakan event tahunan yang sudah absen selama 3 tahun. Salah satunya Grebeg Syawal akan kembali di-

gelar. Kegiatan ini menjadi magnet bagi wisatawan untuk turut menyaksikan kirab gunung dari Kraton Yogyakarta menuju Kepatihan dan Pura Pakualaman. Tentu hal ini juga membutuhkan perhatian dan pengamanan ekstra dari para pemangku kepentingan.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan akan menitikberatkan keamanan tidak hanya pada aspek lalu lintas, tapi juga keamanan masyarakat sebelum, saat, dan sesudah Idul Fitri. Suwondo mengatakan, puncak

mudik di DIY diperkirakan 20 April 2023. Sementara puncak arus balik diperkirakan 25 April dan 1 Mei. Pihaknya akan memprioritaskan masyarakat yang melintas, menuju dan meninggalkan DIY dipastikan aman dan nyaman.

"Langkah-langkah teknis seperti penambahan lampu penerangan serta rambu-rambu sementara harus bisa dipasang untuk memudahkan pengamanan. Kita pasti bukan hanya terbatas imbauan saja," terang Suwondo.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Libur

Sambungan hal 1

Suwondo mengatakan, pihaknya juga menggenjatkan operasi preman dan penyakit masyarakat sejak 5 April 2023 lalu. Untuk mendukung Idul Fitri didirikan 20 lokasi Pos Pengamanan (Pospam), 5 Pos Pemantauan (Pos Pantau) dan 5 Pos Pelayanan (Posyan). Di Kabupaten Sleman ada 2 Pospam di Tempel dan Gamping, 3 Posyan di Plaza Ambarukmo, Kaliurang dan Prambanan. Kota Yogyakarta ada 5 Pospam, Simpang Empat Tugu Pal Putih, Simpang Empat Nol Kilometer, Teteg Malioboro, Gejayan dan Kebun Binatang Gembira Loka. Di Gunungkidul ada 5 Pospam di Siyono, Hargodumilah, Baron, Rest Area JJLS Girisubo dan JJLS Simpang Tiga Truwono serta 2 Posyan di Semin dan Terminal Dhaksinarga.

Di Bantul ada 5 Pospam Sedayu, Parangtritis, Piyungan, Druwo dan Srandakan. Sementara di Kulonprogo ada 3 Pospam Temon, Terminal Wates dan Nanggulan, 4 Pos Pantau di Sungai Mudal, Pantai Ngeplong, Pantai Ngelo dan Pantai Brosot.

"Tahun ini kami menurunkan 1.592 personel Polda dan jajarannya untuk pengamanan. Jumlah ini belum ditambah 1.803 personel dari instansi terkait seperti Dishub, Pol PP dan lainnya. Ada 854 masjid yang kita kawal, 9 terminal, 2 bandara, 6 stasiun kereta api, 176 pasar dan 148 objek wisata. Kami ingin zero kecelakaan. Prioritasnya masyarakat yang melintas, menuju dan meninggalkan DIY dipastikan aman dan nyaman," tandas Suwondo.

Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad menjelaskan, Satpol PP membagi dua patroli jelang Subuh dan malam hari. Selain masalah keamanan, pengawasan juga difokuskan di 51 titik objek wisata pantai, waduk dan gunung. Satpol PP DIY mengerahkan 328 personel Satlinmas Rescue Istimewa untuk mengamankan kawasan Pantai Selatan sepanjang libur Idul Fitri. Satu destinasi yang mendapat perhatian khusus adalah Pantai Parangtritis, Bantul. Sebab terdapat sejumlah palung laut yang kerap membuat wisatawan terseret ombak hingga tenggelam.

"Palung laut menimbulkan rip current. Untuk itu wisatawan kamiimbau berhati-hati saat bermain air, terlebih jika berada di lokasi yang berombak tenang. Padahal arus air di bawahnya sangat kencang sehingga sangat membahayakan jika tak waspada. Di situ banyak orang yang tidak tahu, jadi ketika dilihat air tenang itu dianggap sebagai daerah yang aman tapi air tenang itu ada arus bawah lautnya yang kencang. Wisatawan bisa terseret di situ," paparnya.

Terpisah, Dir Lantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurizal mengatakan, peningkatan arus mudik Lebaran diprediksi mulai terjadi Selasa (18/4) hari ini hingga Kamis (18/4). Tiga wilayah perbatasan yakni Prambanan, Tempel dan Temon, menjadi atensi karena merupakan pintu utama masuk wilayah DIY. Rekayasa arus lalu lintas akan dilakukan di tiga titik tersebut jika terjadi kemacetan. Seperti di Perbatasan Prambanan, polisi akan memberlakukan kontra flow jika terjadi penumpukan kendaraan dampak penggunaan tol fungsional Klaten. **(Ria/Ayu/Ati)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005